

## PERBANDINGAN KEBERHASILAN TERAPI ANTIVIRUS FAVIPIRAVIR DAN REMDESIVIR PADA PASIEN COVID-19 DI RSUD dr. DORIS SYLVANUS

### Comparison The Success Of Favipiravir And Remdesivir Antivirus Therapy Of Covid-19 Patiens In RSUD Dr. Doris Sylvanus

Rhatna Dewi Riptasari <sup>1\*</sup>

Abdul Rahem <sup>2</sup>

Anita Purnamayanti <sup>3</sup>

RSUD dr. Doris Sylvanus,  
Palangka Raya, Kalimantan  
Tengah

UNAIR , Surabaya, Jawa Timur

UBAYA, Surabaya, Jawa Timur

\*email: [rdriptasari@gmail.com](mailto:rdriptasari@gmail.com)

#### Abstrak

Sampai saat ini, semua obat yang digunakan sebagai terapi COVID-19 diedarkan dengan skema khusus yaitu Izin Penggunaan Darurat (*Emergency Use Authorization*, EUA) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Mengingat COVID-19 ini adalah kasus baru, tingkat kematian tinggi serta sedikitnya penelitian terkait terapi obat COVID-19 di Kalimantan Tengah, maka dilakukan penelitian guna melihat perbandingan keberhasilan terapi COVID-19 pada pasien derajat berat yang menggunakan antivirus remdesivir dan favipiravir dengan Parameter bukti klinis *Number Needed To Treat* (NNT) di layanan rujukan COVID-19 RSUD dr. Doris Sylvanus pada 140 subyek penelitian sesuai inklusi yang terbagi masing-masing 70 subjek menggunakan favipiravir dan remdesivir. Hasil penelitian pada kelompok remdesivir diperoleh 36 (51,43%) subjek sembuh dan 34 (48,57%) meninggal dunia sedangkan kelompok terapi favipiravir 48 (68,67%) sembuh dan 22 (31,43%) meninggal dunia. Perhitungan nilai parameter NNT remdesivir dioperoleh hasil 6. Yang menunjukkan bahwa diperlukan sejumlah enam orang pasien COVID-19 diterapi obat remdesivir untuk menghasilkan keberhasilan terapi minimal satu orang pasien sembuh. Nilai NNT yang ideal adalah angka 1, semakin kecil nilai NNT mendekati angka 1 maka semakin efektif menghasilkan kesembuhan atau dampak positif yang diharapkan sebaliknya semakin besar nilai NNT maka semakin rendah efektifitasnya.

#### Kata Kunci:

COVID-19  
RSUD dr. Doris Sylvanus  
NNT  
Remdesivir  
Favipiravir

#### Keywords:

COVID-19  
RSUD dr. Doris Sylvanus  
NNT  
Remdesivir  
Favipiravir

#### Abstract

Until now, all drugs used for COVID-19 therapy are circulated under a special scheme, namely the Emergency Use Authorization (EUA) from the Food and Drug Administration. Considering that this COVID-19 is a new case, high mortality rate and the lack of research related to COVID-19 drug therapy in Central Kalimantan, a study was conducted to compare the success of COVID-19 therapy in severe patients using remdesivir and favipiravir antivirals with clinical evidence parameters. Number Needed To Treat (NNT) at the COVID-19 referral service at RSUD dr. Doris Sylvanus in 140 study subjects according to inclusion which was divided into 70 subjects each using favipiravir and remdesivir. The results of the study in the remdesivir group showed that 36 (51.43%) subjects recovered and 34 (48.57%) died, while in the favipiravir group 48 (68.67%) recovered and 22 (31.43%) died. Calculation of the NNT parameter values for remdesivir was obtained with 6 results, which indicate that it takes a total of six COVID-19 patients to be treated with remdesivir to produce therapeutic success, at least one patient recovers. The ideal NNT value is number 1, the smaller the NNT value is close to number 1, the more effective it is to produce the expected recovery or positive impact. On the other hand, the higher the NNT value, the lower the effectiveness.



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>

## PENDAHULUAN

COVID-19 masih menjadi permasalahan kesehatan global sejak dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret

2020. Pada 12 Januari 2020 WHO resmi mengumumkan virus tersebut sebagai SARS CoV-2 dan penyakit yang ditimbulkannya disebut sebagai *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).

Penyebaran penyakit sistem pernapasan ini sangat cepat dan angka kematiannya tinggi. Penyebaran penyakit COVID-19 telah sampai di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus konfirmasi positif COVID-19 pertama di Indonesia diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo sebanyak 2 kasus. COVID-19 di Indonesia menyebar sangat cepat termasuk di Kalimantan Tengah. Penetapan status siaga darurat bencana pandemi COVID-19 di wilayah provinsi Kalimantan Tengah mulai diberlakukan sejak tanggal 17 Maret 2020. Berdasarkan informasi satuan gugus tugas COVID-19 provinsi Kalimantan Tengah, puncak kasus selama tahun 2021 adalah pada tanggal 15 Agustus yang mencapai 482 penambahan kasus baru, sedangkan tingkat kematian per hari tertinggi terjadi pada tanggal 30 Juli 2021 sebanyak 101 orang. Tingkat kematian COVID-19 nasional selama 2 Maret 2020 – 1 Agustus 2021 sebesar 2.8%. Angka tersebut melampaui tingkat kematian global sebesar 2.2%. Tingkat keparahan COVID-19 dikelompokkan menjadi derajat ringan, sedang, berat, dan kritis. Pasien yang terkonfirmasi COVID-19 melalui pemeriksaan *polymerase chain reaction* (PCR) derajat sedang, berat, dan kritis disarankan untuk dirawat inap di rumah sakit. Mayoritas pasien COVID-19 derajat sedang, berat dan kritis di Kalimantan Tengah di rawat/rujuk ke RSUD dr. Doris Sylvanus milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak di Palangka Raya. Penanganan pasien COVID-19 derajat sedang, berat dan kritis di RSUD dr. Doris Sylvanus mengacu Pedoman Tata laksana COVID-19 edisi-3. Terapi COVID-19 bagi pasien rawat inap di RS yang tercantum pada buku pedoman tata laksana COVID-19 tersebut antara lain meliputi terapi obat golongan antivirus, antiinflamasi, antiinterleukin, interferon, mukolitik, antipiretik, dan vitamin. Mengingat COVID-19

merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus, maka terapi utama adalah dengan pemberian antivirus. Sampai saat ini, semua obat yang digunakan sebagai terapi COVID-19 masih tercatat dalam uji klinis fase 3 dan diedarkan dengan skema khusus, yaitu Izin Penggunaan Darurat (*Emergency Use Authorization*, EUA) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). EUA adalah ijin sementara yang akan dievaluasi berdasarkan bukti klinis yang tersedia. Parameter bukti klinis yang dapat digunakan untuk pertimbangan kelanjutan terapi antara lain parameter *Number Needed To Treat* (NNT) untuk khasiat terapi. Mengingat COVID-19 adalah kasus baru dan langsung menjadi bencana pandemi di Indonesia, tingkat kematian kasus ini di Kalimantan Tengah tinggi<sup>5</sup> serta sedikitnya penelitian terkait terapi obat COVID-19 di Kalimantan Tengah, maka penting dilakukan penelitian mengenai perbandingan keberhasilan terapi COVID-19 yang menggunakan antivirus favipiravir dan remdesivir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bukti klinis terapi yang menghasilkan perbaikan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi pengobatan terapi COVID-19 di layanan rujukan COVID-19, khususnya di RSUD dr. Doris Sylvanus.

## METODOLOGI

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis dan catatan pemberian obat sebagai sumber data terapi COVID-19. Jumlah subyek minimal yang dilibatkan di dalam penelitian ini adalah 140 subyek dengan jumlah 70 pada masing-masing kelompok terapi antivirus.

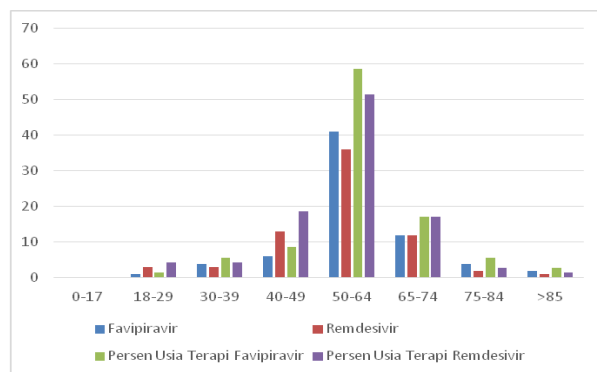
Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *Number Needed to Treat* (NNT) untuk menganalisis keberhasilan terapi antivirus. Hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel, gambar untuk menggambarkan karakteristik subyek penelitian dan menampilkan hasil analisis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data, pada kelompok terapi remdesivir lebih banyak berjenis kelamin laki-laki (53%) dan pada kelompok terapi favipiravir lebih banyak berjenis kelamin perempuan (60%).

**Tabel I.** Karakteristik Jenis Kelamin Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Kelompok terapi Remdesivir		Kelompok Terapi Favipiravir	
	N	%	N	%
Perempuan	33	47	38	60
Laki-Laki	37	53	32	40
Jumlah	70	100	70	100



**Gambar I.** Karakteristik Usia Subyek Penelitian

Lama perawatan Subyek penelitian kelompok terapi yaitu favipiravir rerata 8,8 hari sedangkan rerata lama waktu perawatan subyek kelompok terapi remdesivir selama 9,3 hari.

**Tabel II.** Rerata Lama Perawatan

Nama Kelompok Terapi	LOS	Satuan
Remdesivir	9,3	Hari
Favipiravir	8,8	Hari

Perbandingan keberhasilan terapi favipiravir dan remdesivir pada pasien COVID-19 derajat berat berdasarkan *outcome* menunjukkan kelompok terapi favipiravir 68,57% dalam kondisi sembuh dan 31,43% dalam kondisi meninggal sedangkan kelompok terapi

remdesivir 51,43% dalam kondisi sembuh dan 48,57% dalam kondisi meninggal. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah subyek yang mengalami perbaikan kondisi klinis berdasarkan WHO *Clinical Progression Scale* dan *outcome* lebih tinggi pada kelompok terapi favipiravir. Hal ini sejalan dengan penelitian RCT (Wang et al, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan remdesivir tidak bermakna untuk waktu perbaikan klinis pasien dibandingkan dengan plasebo. Penelitian (Damayanti et al, 2021) menunjukkan kondisi klinis terapi kelompok favipiravir yang lebih baik daripada kelompok terapi non-favipiravir (remdesivir/oseltamivir).

**Tabel III.** Lama terapi antivirus dan *outcome* terapi

Outcomes Terapi	Lama terapi antivirus									
	2 hari		3 Hari		4 hari		5 hari		7 hari	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1. Remdesivir										
Sembuh	0	0	0	0	1	1,4	28	40	7	10
Meninggal	0	0	2	2,9	2	2,9	28	40	2	2,9
2. Favipiravir										
Sembuh	0	0	1	1,4	2	2,9	43	61,4	2	2,9
Meninggal	1	1,4	2	2,9	1	1,4	17	24,3	1	1,4

Pada penelitian ini diperoleh angka NNT remdesivir pada nilai 6. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan sejumlah enam orang pasien COVID-19 untuk diterapi obat remdesivir untuk menghasilkan keberhasilan terapi minimal satu orang pasien sembuh. Nilai NNT yang ideal adalah angka 1, semakin kecil nilai NNT mendekati angka 1 maka semakin efektif menghasilkan kesembuhan atau dampak positif yang diharapkan sebaliknya semakin besar nilai NNT maka semakin rendah efektifitasnya.

**Tabel IV.** *Outcome* terapi dan parameter NNT

Outcome Kelompok Terapi	JUMLAH SUBYEK		RR	RRR	ARR	NNT
	Sembuh	Meninggal				
	(N)	(N)				
Remdesivir	36	34	0,75	0,25	20	6
Favipiravir	48	22				

## KESIMPULAN

Perbandingan keberhasilan terapi COVID-19 dengan antivirus favipiravir dan remdesivir diperoleh hasil pada kelompok terapi subjek favipiravir angka kematian lebih rendah dibandingkan kelompok terapi remdesivir. Nilai NNT 6 pada kelompok terapi remdesivir ini menunjukkan diperlukan minimal 6 subyek untuk mendapat 1 keberhasilan terapi. Saran untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data-data obat yang rilis. Penelitian sifatnya menyampaikan hasil yang diperoleh dari satu RSUD dr. Doris Sylvanus, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk mengembangkan informasi bukti klinis lebih detail terkait penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas bantuan saran masukan kepada semua pihak yang membantu berjalannya penelitian ini terutama Keluarga-Ku, Bapak Rahem dan Ibu Anita sebagai Pembimbing, Ibu Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus, Tim Wijaya Kusuma, Tim Rekam RSUD dr. Doris Sylvanus serta seluruh sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

## REFERENSI

1. World Health Organization. Press release. Tersedia di <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
2. Satuan Tugas COVID-19 Kalimantan Tengah. Perkembangan COVID-19 Kalimantan Tengah – 24 September 2021 pukul 16.00 WIB. Tersedia dari <http://corona.kalteng.go.id/>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Coronavirus disease (COVID-19) – Situasi Terkini. 2021. Tersedia di <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

4. Wang Yemin. (2020). Remdesivir in adult with severe COVID-19: a randomised, double-blind, placebo-controlled, multicenter trial. *Pubmed*.
5. Damayanti H, I. G. (2021). The Effectiveness and safety Of Favipiravir in COVID-19 Hospitalized Patients at Tertiary Referral Hospital Bali Indonesia. *FKM UI*.
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/5671/2021 tentang Manajemen Klinis Tata Laksana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
7. European Medicine Agency. First COVID-19 treatment recommended for Eemergency Use Authorization. Press release June 25, 2020
8. United States Food and Drug Administration, FDA First Approves First Treatment for COVID-19. FDA News Release Oct 22, 2020.

ISSN 2460 - 7266



*Jurnal Surya  
Medika*





[HOME](#) / [Editorial Team](#)

## Editorial Team

### EDITOR-IN-CHIEF:



**apt. Rezqi Handayani, S.Farm., M.P.H.**

[rezqi.handayani at umpr.ac.id](mailto:rezqi.handayani@umpr.ac.id)

[rezqihandayani at gmail.com](mailto:rezqihandayani@gmail.com)

[Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#)

- SCOPUS ID: [57210696950](#)
- Publons ID: [2177192](#)
- ORCID: [0000-0002-5628-0940](#)
- SINTA ID: [5987439](#)
- Google Scholar ID: [3Q7R1MQAAAAJ](#)

### ASSOCIATE EDITOR:



**apt. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, S.Farm., M.Si.**

[mohammadrizkifadhilpratama at gmail.com](mailto:mohammadrizkifadhilpratama@gmail.com)

[mohammadrizkifadhilpratama at umpr.ac.id](mailto:mohammadrizkifadhilpratama@umpr.ac.id)

[Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#)

- SCOPUS ID: [56925239400](#)
- Publons ID: [1365671](#)
- ResearcherID: [O-5182-2016](#)
- ORCID: [0000-0002-0727-4392](#)
- SINTA ID: [5975871](#)
- Google Scholar ID: [1R04w2IAAAAAJ](#)



**Suratno, S.Pd., M.Sc.**

[nono.suratno89 at yahoo.com](mailto:nono.suratno89@yahoo.com)

[suratno at umpr.ac.id](mailto:suratno@umpr.ac.id)

*[Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#)*

- SCOPUS ID: [57204659677](#)
- Publons ID: [3058763](#)
- ORCID: [0000-0003-1740-1460](#)
- SINTA ID: [5985850](#)
- Google Scholar ID: [aWYZ5kgAAAAJ](#)



**Nurul Qamariah, S.Pd., M.Si.**

[nurul.qamariah at umpr.ac.id](mailto:nurul.qamariah@umpr.ac.id)

[n\\_qiyu at rocketmail.com](mailto:n_qiyu@rocketmail.com)

*[Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#)*

- SCOPUS ID: [57211083553](#)
- ORCID: [0000-0002-2010-4961](#)
- SINTA ID: [5979010](#)
- Google Scholar ID: [eiBg25sAAAAJ](#)



**apt. Syahrída Dian Ardhany, S.Farm., M.Sc.**

[chass501 at gmail.com](mailto:chass501@gmail.com)

[syahrída.dian at umpr.ac.id](mailto:syahrída.dian@umpr.ac.id)

*[Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#)*

- SCOPUS ID: [57204181828](#)
- ORCID: [0000-0002-8606-8991](#)
- SINTA ID: [6077518](#)
- Google Scholar ID: [Pi\\_M\\_iMAAAAJ](#)



**apt. Shesanthi Citrariana, S.Farm., M.Pharm.Sc.**

[shesanthi.citrariana at gmail.com](mailto:shesanthi.citrariana@gmail.com)

[shesanthi.citrariana at umpr.ac.id](mailto:shesanthi.citrariana@umpr.ac.id)

*[Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#)*

- SINTA ID: [6743640](#)
- Google Scholar ID: [ScI7Cb8AAAAJ](#)



**apt. Dyan Fitri Nugraha, S.Farm., M.Si.**

*[Universitas Sari Mulia](#)*

- SINTA ID: [6742341](#)
- Google Scholar ID: [AE66H8gAAAAJ](#)



**apt. Dyera Forestryana, S.Farm., M.Si.**

*[Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari](#)*

- SCOPUS ID: [57243373100](#)
- Publons ID: [4261165](#)
- ORCID: [0000-0003-1908-2301](#)
- SINTA ID: [6655164](#)
- Google Scholar ID: [5YypDgYAAAAJ](#)





**Ns. Putria Carolina, M.Kep.**

*[Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka Harap](#)*

- SINTA ID: [6097388](#)
- Google Scholar ID: [ePMkPaYAAAAJ](#)



**Aries Abiyoga, M.Kep.**

*[Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda](#)*

- ORCID: [0000-0002-8788-5475](#)
- SINTA ID: [6676334](#)
- Google Scholar ID: [nd\\_BZ9oAAAAJ](#)



**Ns. Raden Surahmat, M.Kep.**

*[Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada](#)*

- Publons ID: [4187576](#)
- ORCID: [0000-0002-6475-7403](#)
- SINTA ID: [6679154](#)
- Google Scholar ID: [6uzAdR8AAAAJ](#)



**Rati Purnama Sari, M.Tr.Keb.**

*[Poltekkes Kemenkes Padang](#)*

- ORCID: [0000-0002-2322-423X](#)
- SINTA ID: [6721095](#)
- Google Scholar ID: [ZbskYZIAAAAJ](#)

**Silvia Ari Agustina, S.St., M.P.H.**

*[Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta](#)*

- SINTA ID: [6102272](#)
- Google Scholar ID: [923xhJAAAAAJ](#)

**Dartiwen, S.St., M.Kes.**

*[Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu](#)*

- ORCID: [0000-0002-9672-8551](#)
- SINTA ID: [6171596](#)
- Google Scholar ID: [7ImKr7QAAAAJ](#)

**Template**

**00186421** [View My Stats](#)



HOME / ARCHIVES / Vol. 8 No. 1 (2022): Jurnal Surya Medika (JSM)

## Vol. 8 No. 1 (2022): Jurnal Surya Medika (JSM)

The publication of Jurnal Surya Medika (JSM) indeed participates in disseminating the results of research and review of science and technology development conducted by lecturers and researchers, especially from UM Palangkaraya and other universities. This edition contains 31 articles consisting on Pharmacy, Medical Laboratory Technology, and other Health Science topics.

DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1>

PUBLISHED: 2022-04-30

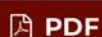
### ARTICLES

#### Obat Herbal dari Akar Manis (*Glycyrrhiza glabra* L.) untuk Pencegahan dan Pengobatan Infeksi Virus H1N1, H5N1 dan COVID-19: Systematic Review

Herbal Drug from Sweet Root (*Glycyrrhiza glabra* L.) for Prevention and Treatment of H1N1, H5N1 and COVID-19 Virus Infections: Systematic Review

Sulutaniyah Sulutaniyah, Endang Darmawan

1-10



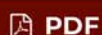
PDF

#### Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Geriatri di Klinik Pratama Annisa Semarang

Evaluation of Antihypertensive Drugs Usage in Geriatrics Hypertension Patients at the Annisa Pratama Clinic Semarang

Angelina Crystin Puspitasari, Ovikariani Ovikariani, Gilang Rizki Al Farizi

11-15



PDF

#### Hubungan Persepsi Remaja Putri tentang Peran Orang Tua dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) di SMP Negeri 3 Palangka Raya

Correlation Between Adolescent Girl Perception about Parents Role and the Rediness Toward First Menstruation (Menarche) at SMP Negeri 3 Palangka Raya

Chrisdianti Yulita

16-20



### **Perawatan Kolaborasi untuk Kesehatan Mental Perinatal: Tinjauan Literatur**

Collaborative Care for Perinatal Mental Health: Literature Review

Dessy Hertati, Mujahadatuljannah Mujahadatuljannah, Rabiattunnisa Rabiattunnisa, Dewi Setyoningsih, Evi Nurhidayati

21-28



### **Konsumsi Kalsium Mencegah Kejadian Preeklamsia**

Calcium Consumption to Prevent Preeclampsia

Evy Kasanova

29-36



### **Pendampingan Local Role Model pada Ibu Bayi terhadap Kelengkapan Status Imunisasi DPT-HB**

Use of Local Role Model against Status Completion of Visits of Basic DPT-HB Immunization in Baby Mother 2-3 Months in Palangka Raya

Ivana Devitasari

37-47



### **Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19**

Relationship Between the Level of Knowledge and Public Attitudes in Preventing Covid-19

Rini Ekasari, Indah Puspita Sari, Maratun Shoaliha

48-53



### **Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya**

Family-Based Health Education Using Video to Improve the Knowledge and Attitude on Exclusive Breastfeeding Among Pregnant Women in the 3rd Trimester in the Working Area of Pahandut Public Health Center, Palangka Raya

Neneng Safitri

54-64



## Hubungan Pengetahuan tentang Gizi terhadap Status Gizi Remaja

Relationship of Nutritional Knowledge to Nutritional Status Teenage

Peka Yani Lestari, Lensi Natalia Tambunan, Rizki Muji Lestari

65-69



## Perbandingan Pelaksanaan Pelayanan Kolaborasi Masa Nifas terhadap Kejadian Postpartum Blues di Puskesmas Sewon I & Banguntapan II Kabupaten Bantul Tahun 2020

The Comparison Between the Implementation of Collaborative Care in Postpartum Period and Postartum Blues Incidences in Sewon I & Banguntapan II Primary Health Centers of Bantul District in 2020

Dessy Hertati, Detty Siti Nurdiati, Sulistyaningsih Sulistyaningsih, Djaswadi Dasuki

70-81



## Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia

Factors Related to the Event of Hypertension in the Elderly

Devi Natalia, Rizki Muji Lestari, Dita Wasthu Prasida

82-86



## Hubungan Pengelolaan Pengetahuan dengan Ketercapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

The Relationship of Knowledge Management with Community-Based Total Sanitation Program Achievement

Yobi Sanjaya, Tasnim Tasnim, Erwin Azizi Jayadipraja

87-93



## Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Overview of Pregnant Women's Knowledge about Chronic Energy Deficiency (KEK) at Pahandut Health Center, Palangka Raya City

Angga Arsesiana, Ni Kadek Diah

94-99



## Studi Literature Pengetahuan Sikap dan Perilaku Orang Tua tentang Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Sesuai Tahapan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Deteksi Resiko Stunting di Kalimantan Tengah

The Study of Literature Knowledge Attitudes and Behavior of Parents of a Feeding Infants and Children

(1000 According to the Stage) in the First Days of Life in the Detection of Risk Stunting in Central Kalimantan

Desi Kumala, Etri Prilia, Sri Lilestina Nasution, Budi Subagiono  
100-107



PDF

### **Analisis Perbedaan Peningkatan Pengetahuan pada Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Survivor dengan Non Survivor tentang SADARI pada Wanita Usia Subur di Kota Palangka Raya**

Analysis of Differences in Knowledge Improvement in Health Education by Survivor with Non Survivor about SADARI on Woman in Their Fertile Period in the City of Palangka Raya

Rena Oki Alestari, Meyska Widyandini, Lelly Oktarina  
108-113



PDF

### **Hubungan Penerapan Program Cerdik dengan Self Care pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Bunta Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah**

The Association of Cerdik Program Implementation with Self Care Toward Diabetes Mellitus Patient in Bunta Public Health Center of Banggai Regenc Central Sulawesi

Sri Yulianti, Maharani Farah Dhifa dg Masikki, Abd Gani Baeda  
114-119



PDF

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A dengan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita**

The Relationship of Mother's Knowledge Levels about Vitamin A with Vitamin A Capsule Provision to Children

Mahlida Mahlida, Fitriani Ningsih, Riska Ovany  
120-124



PDF

### **Perbandingan Keberhasilan Terapi Antivirus Favipiravir dan Remdesivir pada Pasien Covid-19 di RSUD dr. Doris Sylvanus**

Comparison the Success of Favipiravir and Remdesivir Antivirus Therapy of Covid-19 Patiens in RSUD Dr. Doris Sylvanus

Rhatna Dewi Riptasari, Abdul Rahem, Anita Purnamayanti  
125-128



PDF

### **Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Correlation of Knowledge and Attitude with Community Behavior about the Eradication of Nests Mosquito Dengue Blood Fever (DHF)

Ika Espiana, Rizky Muji Lestari, Fitriani Ningsih  
129-135



### Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru

Relationship with House Environmental Conditions Event of Tuberculosis (TB) Lungs

Meko Indri Yosua, Fitriani Ningsih, Riska Ovany  
136-141



### Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Perilaku Kunjungan Posyandu Balita

The Relationship Between Mother's Knowledge about Integrated Service Post with Behavior of Visiting Integrated Service Post for Toddlers Service Post for Toddlers

Shin Chen Lara, Lensi Natalia Tambunan, Eva Prilelli Baringbing  
142-146



### Tentang Upaya Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat

Correlation Between Knowledge Level and Attitude of the Community about the Prevention of Transmission of Lung Tuberculosis

Yuni Anjelina, Fitriani Ningsih, Riska Ovany  
146-150



### Hubungan Motivasi terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD)

Relationship of Motivation to Conduct the Suppression of Dengue Mosquito Nest Dengue (DBD)

Yupita Yupita, Melisa Frisilia, Indriani Indriani  
151-155



### Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi HB-0 pada Bayi Baru Lahir

Analysis of Factors Affecting the Provision of HB-0 Immunization to Newborn Babies

Yussi Kartika, Lensi Natalia Tambunan, Rizki Muji Lestari  
156-160



PDF

### Studi Pola Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru

The Study of Anti Tuberculosis Drugs Used in Pulmonary Tuberculosis Patients

Andrea Verencia Naftali, Gilang Rizki Al Farizi, Ovikariani Ovikariani

161-167



PDF

### Analisis Hubungan Usia Kehamilan dan Riwayat KPD dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

Analysis of the Relationship between Gestational Age and History of PROM with the Incidence of Premature Rupture of Membranes in Maternity Mothers at Dr. Doris Sylvanus Hospital, Palangka Raya

Meyska Widyandini, Rena Oki Alestari, Lelly Oktarina

168-171



PDF

### Efektivitas Media Video SADARI Terhadap Praktik SADARI pada Remaja Putri di SMK PGRI Sampit

The Effectiveness Media of SADARI Video on SADARI Practices of Young Women at SMK PGRI Sampit

Herlinadiyaningsih Herlinadiyaningsih, Heti Ira Ayue

172-179



PDF

### Pengaruh Konsumsi Puding Bayam Merah terhadap Keluhan Dismenore dan Gejala Sindrom Premenstrual pada Remaja Putri

The Effect of Red Spinning Pudding Consumption on Complaints of Dymenorore and Premenstrual Syndrome Symptoms in Adolescent Women

Ketut Resmaniasih

180-183



PDF

### Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumen Suling Balawung terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III

The Effect of Giving Balawung Flute Instrumental Music Therapy on Anxiety in Pregnant Mothers Trimester III

Sofia Mawaddah

184-187



PDF



### Efektivitas Terapi Bermain Menggambar terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Umum Daerah Konawe

The Effectiveness of Drawing Play Therapy on Anxiety of School Age Children 6-12 Years in the Child Care Room of Konawe Regional General Hospital

Anisa Purnamasari, Amzal Mortin Andas, Ashar Prima, Desrinah Harahap  
188-193



### Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja

Factors Related to Premarried Sexual Behavior in Adolescents

Reggy Satrio Putro, Sunirah Sunirah, Amzal Motrin Andas, Fauziah H Wada  
194-199



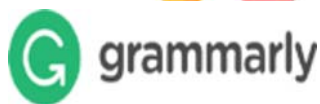
### Template



00186420 [View My Stats](#)



### Tools



### Our Location

Supervised By:

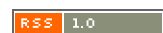
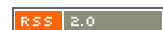


**Indexed by:**



**CURRENT ISSUE**

---



**MAKE A SUBMISSION**

**KEYWORDS**

---



**Jurnal Surya Medika (JSM)** (*J Surya Medika*, ISSN: [2460-7266](#) (print); [2655-2051](#) (online)) is published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#) and licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

Platform &  
workflow by  
**OJS / PKP**



### JSM (JURNAL SURYA MEDIKA)

INSTITUTE FOR RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

P-ISSN : 26552051 <> E-ISSN : 24607266



1.38012  
Impact Factor



1066  
Google Citations



Sinta 4  
Current Accreditation

- [Google Scholar](#)
- [Garuda](#)
- [Website](#)
- [Editor URL](#)

#### History Accreditation

2019                      2020                      2021                      2022                      2023                      2024                      2025

[Garuda](#)    [Google Scholar](#)

**Publication Not Found**